




## *Efforts to increase dental and oral health knowledge for the people of Umbulmartani Village*

Edwyn Saleh, Nadira Resya Nurhaliza✉, Vidya Shabrina Zata Amani, Dwi Aji Nugroho, Arief Waskitho, Sartika Puspita

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ [nadira.resya.fkik21@mail.umy.ac.id](mailto:nadira.resya.fkik21@mail.umy.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.8036>

### **Abstract**

*Indonesian people's awareness of dental and oral health is still very low, this can be seen based on the number of people who go to the dentist only when experiencing dental and mouth problems. The purpose of this activity is to increase knowledge about dental and oral health in order to prevent increasing dental and oral health problems in Indonesia. The community service method in the first day, counseling was held on how to maintain healthy teeth and mouth, practice brushing teeth by distributing free toothbrushes and toothpaste. On the second day, free dental and general health treatment was carried out, starting with a vital sign examination and general check-up, followed by a dental and oral examination as well as basic medical treatment and procedures. The results of the service showed that there was an increase in knowledge about dental and oral health by average 86,5; 72 medical and 96 dental treatment. This activity ended with the distribution of free groceries to 90 heads of families.*

**Keywords:** *Dental and oral health; Promotive; Preventive; Curative*

## **Upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat Desa Umbulmartani**

### **Abstrak**

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah, hal ini dapat ketahui berdasarkan jumlah masyarakat yang berobat ke dokter gigi hanya pada saat mengalami masalah gigi dan mulut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut guna mencegah meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia. Pada hari pertama dilakukan penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, praktik menyikat gigi dengan membagikan sikat dan pasta gigi gratis. Hari kedua dilakukan pengobatan gigi dan kesehatan umum gratis diawali dengan pemeriksaan vital sign dan general check-up dilanjutkan dengan pemeriksaan gigi dan mulut serta pengobatan dan tindakan medis dasar. Hasil pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan nilai rata-rata jawaban benar sebesar 86,5. Terdapat 72 tindakan medis umum dan 96 tindakan dental. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian sembako gratis kepada 90 kepala keluarga.

**Kata Kunci:** Kesehatan gigi dan mulut; Promotif; Preventif; Kuratif

# 1. Pendahuluan

---

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat rendah, dapat diukur dari banyaknya masyarakat yang memiliki masalah pada gigi dan mulut. Menurut hasil RISKESDAS 2018, proporsi rata-rata masyarakat Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut adalah sebesar 57,6%, sedangkan proporsi rata-rata masyarakat yang mendapatkan perawatan gigi dan mulut oleh tenaga medis hanya sebesar 10,2% sehingga terdapat kesenjangan yang besar antara masalah kesehatan gigi dan mulut dengan upaya perawatannya. Upaya pencegahan terjadinya masalah gigi dan mulut perlu dilakukan untuk mengurangi kesenjangan antara masalah dan upaya perawatan masalah gigi dan mulut. Masyarakat Indonesia telah melakukan pencegahan masalah gigi dan mulut dalam bentuk menyikat gigi setiap hari yaitu sebanyak 94,7% orang dalam rentang usia  $\geq 3$  tahun, namun yang menyikat gigi secara tepat waktu hanya sebesar 2,8% (Kemenkes RI, 2018).

Peningkatan peran dokter gigi dalam meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan gigi dan mulut di masyarakat merupakan tujuan dari pengabdian masyarakat. Hal ini karena dokter gigi berpengaruh dalam mengatasi prevalensi penyakit gigi dan mulut yang tinggi dengan akses perawatan gigi, tenaga kerja dan sistem yang selaras dengan tujuan kesehatan global (Hugo et al., 2021). Upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif perlu dilakukan sesuai kebutuhan, sehingga terbentuk perubahan perilaku dan paradigma kesehatan pada masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Kecamatan Ngemplak terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi DI. Yogyakarta. Tahun 2021, kasus karies gigi menempati peringkat ke-3, yaitu total 500 kasus yang terdiri dari pasien anak dan dewasa. SDN Ngemplak dan desa Umbulmartani terletak di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman dengan permasalahan yang ada tersebut, maka diperlukan tindakan promotif dan preventif yang berkesinambungan serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala untuk memonitor kondisi kesehatan gigi dan mulut anak. Himpunan Mahasiswa Kedokteran Gigi (Himakagi) merupakan organisasi mahasiswa fakultas kedokteran gigi UMY. Sebagai calon dokter gigi yang berperan dalam kegiatan ini berupaya untuk melaksanakan kegiatan promotif dan preventif melalui pendidikan dan penyuluhan sebagai upaya pencegahan masalah gigi dan mulut di SDN Ngemplak dan masyarakat desa Umbulmartani. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut guna mencegah meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia.

## 2. Metode

---

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat merupakan kegiatan promotif, preventif dan kuratif. *Pertama*, kegiatan promotif meliputi penyuluhan dan permainan/games keterampilan menjaga kesehatan gigi mulut dengan sikat gigi bersama. *Kedua*, kegiatan preventif meliputi pemeriksaan kesehatan umum dan gigi. *Ketiga*, kegiatan kuratif meliputi sesi pengobatan gigi dan umum gratis serta pembagian sembako untuk peserta pengabdian.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembagian soal *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Umbulmartani akan diukur dari jumlah peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan umum dan gigi serta

peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang ditunjukkan dengan hasil *post-test*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan anak dalam teknik menyikat gigi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama adalah penyuluhan praktik menyikat gigi di SN N Ngemplak 2 ([Gambar 1](#)). Melalui kegiatan Bakti Sosial HIMAKAGI 2022 didapatkan hasil dari kegiatan penyuluhan di SD Negeri Ngemplak 2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat dengan rata-rata nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada *pre-test* (86,5% > 75,4%) dan keterampilan anak dalam teknik menyikat gigi yang benar meningkat. Hasil evaluasi disajikan pada [Tabel 1](#).



[Gambar 1](#). Kegiatan penyuluhan praktik menyikat gigi di SD Negeri Ngemplak 2

[Tabel 1](#). Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test*

Nilai	Persentase Jawaban Benar ( <i>Pre-test</i> )	Persentase Jawaban Benar ( <i>Post-test</i> )
10	0	0
20	3,85	1,92
30	7,69	0
40	7,69	5,76
50	1,92	5,76
60	5,76	7,69
70	19,2	7,69
80	9,63	0
90	5,76	1,92
100	38,5	69,2
<b>Nilai Rata-Rata Benar</b>	<b>75,4</b>	<b>86,5</b>

Kegiatan kedua adalah pemeriksaan umum untuk masyarakat ([Gambar 2](#)). 72 masyarakat desa Umbulmartani juga mengikuti pemeriksaan umum diantaranya adalah pemeriksaan *vital sign* dan *general check-up*, yaitu pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol dan 96 orang mengikuti sesi pengobatan gigi. Pasien yang telah mendapatkan pemeriksaan *vital sign* dan *general check-up* juga bersedia untuk mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil [Tabel 2](#), dapat diketahui tindakan dan jumlah tindakan pada gigi yaitu *exodontia*, *fissure sealant*, tumpat, ART (*Atraumatic Restorative Treatment*), PSA (perawatan saluran akar), dan kaping pulpa.

Artinya mayoritas pasien memiliki kesehatan gigi dan mulut yang memerlukan tindakan pencabutan gigi (*exodontia*) dengan jumlah paling tinggi sedangkan tindakan paling sedikit jumlahnya ialah *fissure sealant*. *Exodontia* adalah pencabutan gigi dari soketnya di tulang alveolar dengan bantuan anestesi (Jain, 2021). Pencabutan gigi dilakukan dengan menggunakan tang dan *elevator*, atau tindakan transalveolar.



Gambar 2. Pemeriksaan gigi dan mulut di Desa Umbulmartani

Tabel 2. Hasil pemeriksaan gigi dan mulut

Jenis Tindakan Gigi	Jumlah Tindakan
<i>Exodontia</i>	78
<i>Fissure Sealant</i>	1
Tumpat	9
ART	3
PSA	2
Kaping Pulpa	2
<b>Total Tindakan</b>	<b>96</b>

Kegiatan pengobatan gigi dan umum gratis diikuti 72 masyarakat dengan 9 anak-anak, 45 dewasa dan 18 lansia. Jumlah masyarakat yang tinggi atas persetujuan untuk diperiksa kondisi gigi dan mulut serta dilakukannya perawatan menunjukkan tingkat kesadaran atas pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya, pasien diminta untuk pergi ke poli gigi agar dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pengobatan serta pemberian tindakan medis dasar kesehatan gigi dan mulut jika diperlukan. Selain itu, para pasien juga mendapatkan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada post DHE (*Dental Health Education*) pasca pemeriksaan yang dilakukan sebagai bentuk upaya promotif. Kemudian, kegiatan ini ditutup dengan pembagian sembako secara gratis kepada 90 kepala keluarga Desa Umbulmartani. Peran aktif peserta dalam penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya merawat diri (Akbar et al., 2020).

## 4. Kesimpulan

Hasil pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan nilai rata-rata jawaban benar sebesar 86,5. Terdapat 72 tindakan medis umum dan 96 tindakan dental. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian sembako

gratis kepada 90 kepala keluarga. Kesimpulan pengabdian masyarakat ini adalah tindakan promotif, preventif dan kuratif gigi sangat bermanfaat bagi masyarakat dan setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih diberikan kepada Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan finansial dan tenaga untuk memfasilitasi kegiatan ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada HIMAKAGI, DENRES UMY dan DENMER UMY yang sudah mendukung kegiatan pengobatan gigi dan umum gratis. Kami juga berterima kasih kepada keluarga besar Trah Somodiharjo atas waktu dan perhatiannya dalam mendukung kegiatan amal ini.

## Daftar Pustaka

---

- Akbar, F. H., Awaluddin, & Arya, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas 1-5 Dan Pra Sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 20–23.
- Hugo, F. N., Kassebaum, N. J., Marcenes, W., & Bernabé, E. (2021). Role of Dentistry in Global Health: Challenges and Research Priorities. *Journal of Dental Research*, 100(7), 681–685. <https://doi.org/10.1177/0022034521992011>
- Jain, A. (2021). *Principles and Techniques of Exodontia*. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-1346-6>
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---